BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan persoalan pendidikan. Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Dimana dari tahun ketahun lulusan yang dihasilkan selalu mengalami kemunduran, hal ini dapat dilihat melalui laju angka pengangguran yang terus meningkat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang keteknikan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) 2006 SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Salah satu bidang yang dikelola dalam kurikulum SMK adalah listrik dan elektronika. Berdasarkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas: (1999) SMK jurusan listrik dan elektronika memiliki tujuan untuk: (1) mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja serta dapat

mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian elektronika, (2) mampu memilih karir, berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian teknik elektronika dasar, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan pada saat ini dan masa yang akan datang, (4) menjadi warga negara yang produktif, adektif, dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Bandung Bandar Setia Percut Sei Tuan adalah salah satu sekolah bidang keteknikan. Dari survey yang dilakukan dilapangan dengan mendengar pendapat guru bidang studi bahwasanya hasil belajar siswa kelas X TAV Untuk mata pelajaran elektronika dasar dianggap rendah dengan nilai rata-ratanya 6,9, sedangkan untuk standard nilai kompetensi yang di tetapkan oleh Depdiknas (pusat kurikulum, balitbang, 2002) adalah di atas 7,0.

Misudi yang merupakan guru bidang studi elektronika dasar mengatakan bahwasanya sampai saat ini pembelajaran yang dilaksanakan khususnya untuk bidang studi elektronika dasar masih menggunakan pembelajaran ekspositori atau metode ceramah. Walaupun kurikulum yang digunakan saat ini adalah berbasis kompetensi, akan tetapi pelaksanaan dari tujuan kompetensi tersebut belum dapat terlaksana pada bidang studi elektronika dasar. Untuk hasil belajar siswa diberi ujian dan remedial. Akan tetapi hasil belajar yang di tetapkan oleh Depdiknas untuk standard nilai kompetensi belum tercapai.

Salah satu guru di SMK swasta Bandung Desa Bandar Setia Percut Sei Tuan yang sekaligus wali kelas mengatakan bahwa minat belajar siswa dan

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang walaupun telah dilakukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Swasta Bandung Percut Sei Tuan dengan cara mengadakan les tambahan dan juga telah tersedianya workshop instalasi sebagai sarana pembelajaran. Akan tetapi hasil belajar tetap belum tercapai, karena workshop elektronika yang telah tersedia tidak dipergunakan sebagai media pembelajaran khususnya pelajaran elektronika dasar selain pemahaman, faktor penunjang rendahnya mutu pendidikan adalah kurang dikembangkannya keterampilan berpikir dan keterampilan proses di dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan berpikir merupakan aspek penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Jika keterampilan berpikir tersebut tidak dilatih terus menerus dalam kegiatan belajar dapat dipastikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akan sangat minimal dan kurang berkualitas. Keterampilan proses melatih siswa dalam proses berpikir dan membentuk manusia yang mempunyai sikap ilmiah.

Dalam pendidikan diperlukan aspek kreativitas. Kreativitas dapat dicapai diantaranya melalui keterampilan berpikir kreatif. Pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses pada siswa yang dimulai sejak awal akan membentuk kebiasaan cara berpikir siswa yang sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri di kemudian hari. Pembelajaran dengan menggunakan workshop elektronika dapat meningkatkan minat dan menumbuh kembangkan kreativitas siswa.

Upaya peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan, baik melalui pengembangan mutu tenaga pengajar, penyelenggaraan pendidikan, serta pembangunan berbagai fasilitas penunjang proses pendidikan. Upaya-upaya tersebut ternyata belum menghasilkan perubahan secara nyata (Liliasari : 1997). Karena pada umumnya kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid dan Andayani (2004) yang menyatakan bahwa proses pambelajaran, guru tidak berfokus pada hasil (output) yang harus dicapai tetapi sekedar memenuhi target administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

Oleh karena itu masih perlu upaya dilakukannya pengembangan pembelajaran dalam berbagai aspek seperti pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Computer yang dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif dan keterampilan proses. Pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep, keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses siswa.

Sehingga dengan upaya peningkatan kualitas atau mutu pendidikan tersebut mampu menghasilkan sumber daya masyarakat yang berkualitas dan berkompeten dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan dengan mampu berpikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa masalah yang dihadapi di sekolah adalah tidak tercapainya hasil belajar yang diharapkan oleh peserta didik khususnya di

SMK Swasta Bandung Bandar Setia Percut Sei Tuan. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengajaran maupun pembelajaran yang diterapkan di sekolah lebih banyak ditujukan untuk menyelesaikan kurikulum dengan teori, bukan untuk membuat siswa memahami, mengenal dan menguasai materi pembelajaran, pengajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, Sehingga tidak menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar masih kurang karena pusat pembelajaran masih terletak pada guru Dan fasilitas workshop elektronika yang telah tercukupi, tetapi tidak dipergunakan dengan baik, sehingga peserta didik tidak mendapat pendidikan yang lebih konkret terutama dalam hal merakit rangkaian sederhana. Dan peserta didik belum dapat mengembangkan potensinya dalam merakit rangkaian sederhana karena keterbatasan fasilitas dari sekolah tersebut.

Disamping itu, model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. Ini berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan model yang tepat (Jahro, dkk, 2010:48). Model pembelajaran berbasis computer diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu sehingga siswa merasa senang dan materi yang dipelajari lebih mudah diingat (Supraptama, 2011: 22).

Perpaduan penerapan aplikasi elektronik workbench dalam model pembelajaran berbasis computer diharapkan dapat menunjukkan hasil yang positif terhadap pemahaman siswa pada pokok bahasan elektronika dasar . Pembelajaran yang menerapakan aplikasi elektronik workbench dalam model pembelajaran berbasis komputer dapat berhasil dengan baik karena adanya komunikasi yang lebih efektif antara sesama siswa. Siswa saling berinteraksi satu sama lain dengan bahasa yang lebih mudah mereka pahami (Muhajir, dkk, 2008:63).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Penerapan aplikasi elektronik workbench Dalam Model Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Elektronika Dasar Di Smk Swasta Bandung Bandar Setia Percut Sei Tuan".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat identifikasi masalah- masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran study Elektronika Dasar di SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan masih dibawah nilai kelulusan yaitu 70.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam belajar

3. Minat siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang
4. Fasilitas workshop yang ada tidak dipergunakan dengan baik

4.3. Pembatasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah dalam penelitian ini maka masalah difokuskan pada Penerapan aplikasi elektronik workbench Dalam Model Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Elektronika Dasar Di SMK Swasta Bandung Bandar Setia Percut Sei Tuan.

4.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan elektronika dasar dengan penerapan aplikasi *elektronik workbench* dalam model pembelajaran berbasis komputer terhadap siswa yang menerapkan pembelajran Ekspositori pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik audio Video SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan ?

2. Apakah hasil belajar siswa pada pokok bahasan elektronika dasar dengan penerapan aplikasi *elektronik workbench* dalam model pembelajaran berbasis komputer lebih tinggi terhadap siswa yang menerapkan pembelajran Ekspositori pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik audio Video SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada Keahlian Elektronika Dasar dengan menggunakan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan EWB (Elektronic workbench) dalam model pembelajaran berbasis computer pada kelas X Program Keahlian Elektronika Dasar SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada Keahlian Elektronika Dasar dengan menggunakan pembelajaran ekspositori dengan media gambar pada siswa kelas X Program Keahlian Elektronika Dasar SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan.

2.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Manfaat bagi guru

3. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau wacana guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan kompetensi Elektronika Dasar dengan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan EWB (Elektronic workbench)dalam model pembelajaran berbasis computer pada kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Dasar SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan.

4. Manfaat bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan kondisi pembelajaran teknik audio video di SMK swasta bandung Bandar setia percut sei tuan.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY